

USULKAN DEPAN RUMAH DINAS JADI TEMPAT PUBLIK

## Penerapan Jam Malam Anak untuk Perlindungan

**YOGYA (KR)** - Pemkot Yogya menerbitkan Perwal 49/2022 terkait penerapan jam malam bagi anak. Kebijakan tersebut ditujukan untuk memberikan perlindungan bagi anak yang dilandasi dengan berbagai kajian.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi, menjelaskan pihaknya memiliki komitmen untuk dapat memberikan perlindungan terhadap anak. "Jam malam itu jangan terus diartikan seperti masa perang. Tapi itu untuk cipta kondisi terutama bagi anak dan remaja, karena kita punya program kota layak anak. Sehingga anak bisa kita beri perlindungan dan sebagainya agar tidak berkeliaran," jelasnya, Jumat (24/6).

Jam malam anak tersebut berlaku pada rentang pukul 22.00 hingga 04.00

WIB. Pada kurun waktu itu, anak di bawah usia 18 tahun harus berada dalam lingkungan keluarga. Jika terpaksa masih berada di luar rumah, harus ada bukti kegiatan yang diikuti serta dikomunikasikan dengan orangtua maupun terdapat pendampingan dari keluarga.

Sumadi, menambahkan dari kajian atau hasil survey, kejahatan jalanan atau anak berhadapan dengan hukum, bukan persoalan yang muncul dari keluarga ekonomi lemah. Akan tetapi justru pokok

persoalannya adalah interaksi antar keluarga yang kurang. "Makanya kita coba hidupkan kembali interaksi keluarga. Kita beri batasan anak tidak boleh keluar malam. Sembari itu kita siapkan program-program yang mendukung interaksi anak," imbuhnya.

Sesuai perkembangannya, lanjut Sumadi, eksistensi anak membutuhkan pengakuan, baik di bidang seni, olahraga, kerohanian dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk mendukung hal tersebut dirinya telah mengusulkan agar

depan rumah dinas walikota di Jalan Ipda Tut Harsono, dijadikan ruang publik. Terutama pada sore hingga petang pukul 21.00 WIB. Pada jam tersebut, penggal jalan penghubung antara Jalan Kusumena-

gara ke utara hingga simpang Timoho ditutup dari aktivitas kendaraan. Selanjutnya diperuntukkan bagi kreativitas anak.

"Misal bisa untuk unjuk kesenian bagi yang suka seni. Atau bisa juga ajang skateboard bagi yang suka olahraga. Jadi kita berikan ruang dari sore hingga malam sampai pukul 21.00 WIB. Setelah itu mereka kembali ke rumah untuk beristirahat biar tidak neko-neko," paparnya.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2-KB) Kota Yogya Edi Muhammad, menjelaskan permasalahan yang kerap muncul ialah ketika anak berada di luar rumah di atas pukul 22.00 WIB. (Dhi)-f

## SEKJEN KEMENDIKBUDRISTEK BERTEMU SULTAN DIY Tuan Rumah Penyelenggaraan IOI ke-34



KR-Riyana Ekawati

**Suharti saat berpamitan dengan Gubernur DIY, Sri Sultan HB X.**

**YOGYA (KR)** - Indonesia menjadi tuan rumah penyelenggaraan International Olympiad in Informatics (IOI) ke-34 Tahun 2022. Ajang dunia ini akan dilaksanakan pada 7-14 Agustus 2022, dan DIY terpilih menjadi lokasi penyelenggaraan. Rencananya kegiatan tersebut akan diikuti peserta dari 90 negara. Dimana dari jumlah tersebut ada 60 negara yang sudah melakukan konfirmasi akan hadir secara fisik, sedangkan 30 negara lainnya akan mengikuti kompetisi secara daring.

"Kedatangan kami kali ini selain untuk bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, juga untuk mendapatkan dukungan berkenaan dengan penyelenggaraan Olimpiade International di bidang Informatics yang akan diadakan di Yogyakarta. Ada 90 negara yang akan terlibat dalam kompetisi yang direncanakan pada Agustus mendatang," kata Sekretaris Jenderal (Sekjen) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI, Suharti usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Jumat (24/6).

Dituturkan, sebagai penyelenggara, Kemendikbudristek RI juga memiliki misi lain melalui ajang internasional tersebut. Karena sebagai penyelenggara IOI ke-34 ini, Indonesia tidak hanya menginginkan anak-anak Indonesia semakin maju dalam hal informatika, tapi juga untuk mem-

astikan bahwa Indonesia benar-benar bisa meraih peluang menjadi the digital energy of Asia.

Di sisi lain, Kemendikbudristek RI juga ingin memperkenalkan Indonesia lebih jauh lagi kepada para peserta, terutama terkait budayanya. Karena itulah DIY terpilih menjadi lokasi penyelenggaraan dengan predikatnya sebagai Kota Budaya.

"Sultan menyatakan sangat mendukung kegiatan ini. Beliau juga berpesan agar penyelenggaraan acara ini bisa dilakukan dengan sebaik-baiknya. Sultan minta semua anak-anak yang ikut dijaga dan dibikin happy," imbuh Suharti.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY, Didik Wardaya mengatakan, olimpiade informatika tingkat dunia akan digelar di DIY, sehingga dari Kemendikbudristek RI datang untuk bertemu dengan Gubernur DIY.

"Mereka datang kesini untuk silaturahmi dan *kulanuwun*. Beliau (Gubernur DIY) mengapresiasi penyelenggaraan IOI di DIY. Tentu sebagai lokasi penyelenggaraan, DIY akan membantu untuk sukseskannya," imbuhnya.

Perlu diketahui IOI adalah kompetisi pemrograman tahunan yang paling bergengsi bagi siswa sekolah menengah sedunia. Olimpiade ini adalah olimpiade terbesar kedua, setelah Olimpiade Matematika Internasional. (Ria)-f

TAK MASUK DALAM CATATAN PERDAGANGAN

## Harga Bersaing, Cabai Impor Beredar di Pasar

**YOGYA (KR)** - Tingginya harga salah satu komoditas yakni cabai, menjadi perhatian dari instansi terkait. Terutama dengan meningkatnya intensitas pengawasan terhadap komoditas tersebut yang beredar di pasar tradisional. Tidak bisa dipungkiri, cabai impor turut ditemukan lantaran harga yang bersaing.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, mengungkapkan pihaknya mendapati temuan cabai merah kering yang diimpor dari India. Hal itu menjadi temuan karena tidak masuk dalam catatan perdagangan, khususnya alur masuknya. "Kita lihat ternyata importirnya dari Jawa Tengah. Kalau itu dari DIY pasti terpantau, tercatat sama teman-teman di provinsi sedangkan ini tidak,"

ungkapnya, Jumat (24/6).

Komoditas impor dari luar negeri sebenarnya tidak menjadi persoalan. Terutama jika alur masuknya tercatat dengan jelas. Akan tetapi jika tidak tercatat, maka perlu ditahan dulu atau tidak diperjualbelikan karena setiap produk pertanian yang diimpor harus dicek standar keamanan pangsannya melalui Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM).

Oleh karena itu, pihaknya sudah mengimbau agar produk tersebut ditahan terlebih dahulu untuk sementara waktu. Temuan itu, imbuh Ambar, hanya ditemukan pada salah satu pedagang di Pasar Beringharjo. "Kita sudah koordinasi dengan Dinas Pertanian dan Pangan, akan kami bawa sample ke BPOM, guna melihat keamanan pangsannya seperti

apa. Makanya, sudah kita imbau juga, supaya tidak dijual dulu, ya, sampai memenuhi syarat keamanan pangsannya," imbuhnya.

Jumlah temuan cabai kering yang diimpor dari India tersebut sebetulnya tidak terlalu banyak. Statusnya juga tergolong legal. Akan tetapi Dinas Perdagangan tetap melakukan penelusuran terhadap setiap bentuk temuan. Hasil penelusuran dari pedagang yang bersangkutan, cabai impor tersebut tidak dijual untuk segmen rumah tangga. Akan tetapi sudah ada segmen tertentu yakni untuk kebutuhan rumah makan jenis tertentu.

Dari sisi jenis dan bentuknya, cabai impor tersebut memang hampir tidak ada perbedaan dengan produk lokal. (Dhi)-f

## Amandemen 1999-2002 Membajak Kedaulatan Rakyat

**YOGYA (KR)** - Ketua Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI, AA La Nyalla Mahmud Mattaliti menyatakan, kedaulatan rakyat sudah dibajak dan hilang dari tangan rakyat akibat perubahan konstitusi yang dilakukan sejak 1999-2002.

"Saya menemukan satu persoalan yang hampir sama di semua daerah. Yaitu ketidakadilan dan kemiskinan yang disulit diantisipasi," kata La Nyalla dalam Focus Group Discussion (FGD) bertema 'Amandemen Konstitusi dalam rangka Mengembalikan Kedaulatan Rakyat' di Kantor DPD RI Perwakilan DIY Jalan Kusumanegara 133 Yogyakarta, Kamis (23/6).

Menurut La Nyalla, persoalan tersebut tidak bisa diselesaikan dengan pendekatan parsial dan sektoral. "Karena penyebabnya ada di hulu, bukan di hilir, yakni negara ini semakin

sekuler, liberal dan kapatalistik," ungkapnya.

Perubahan arah perjalanan bangsa ini semakin terlihat jelas sejak Amandemen Konstitusi pada 1999 hingga 2022. Sebagai bangsa, sebenarnya sudah meninggalkan Pancasila sebagai grondslag atau pemandu arah perjalanan bangsa.

Dikatakan, mantan Wakil Presiden Try Soetrisno menyebut amandemen saat itu bukan peristiwa amandemen, namun penggantian konstitusi. Sistem tata negara Indonesia berubah total. "Amandemen tersebut jelas melanggar prinsip Adendum karena dilakukan secara besar-besaran dalam waktu 1999 hingga 2022," tegasnya.

Dia membandingkan amandemen di Amerika Serikat dan India, maka amandemen di Indonesia adalah yang paling brutal dan massif. (Dev)-f

## 490 LULUSAN DIWISUDA UST Yogya Kembali Gelar Wisuda Secara Luring



**YOGYA (KR)** - Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa (UST) Yogyakarta menyelenggarakan Wisuda Sarjana dan Magister Periode III Tahun Akademik 2021/2022 di Auditorium Gedung Pusat UST, Jalan Batican Yogyakarta, Rabu (22/6). Periode kali ini, UST mewisuda sebanyak 797 wisudawan terdiri 108 wisudawan Program Pascasarjana/ Magister (S2) dan 689 wisudawan Program Sarjana (S1).

Wisuda kali ini merupakan wisuda luring (tatap muka) pertama semenjak pandemi yang digelar oleh UST. Seiring dengan berakhirnya pandemi, prosesi wisuda bisa dihadiri secara langsung oleh para wisudawan dan orang tua. Meski demikian pelaksanaannya tetap dengan menerapkan protokol kesehatan.

Rektor UST Ki Prof Drs H Pardimin MPd PhD mengucapkan selamat kepada para wisudawan/wisudawati yang telah berhasil menyelesaikan studi di UST, seraya bersyukur prosesi wisuda bisa kembali diselenggarakan secara luring. Rektor berharap alumni UST terus berperan aktif mengembangkan kebudayaan dan menggelorakan kebinekaan di lingkungan dan wilayah masing-masing.

Menurut Rektor, pengembangan kebudayaan berpotensi menguatkan keunggulan budaya di masing-masing wilayah. Kunggulan tersebut juga berpotensi membuka ruang kolaborasi untuk saling menguatkan. "Bekal pengetahuan dan pengalaman praktik pengembangan kebudayaan pada saat studi kiranya akan menemukan keutuhannya dengan dipraktikkan dalam kehidupan riil di masyarakat tempat alumni hidup dan berkarya," ujar Prof Pardimin.

Sebelum prosesi wisuda, disampaikan sambutan Ketua Umum Majelis Luhur Per-



Prosesi wisuda luring di Auditorium UST.

utusan Tamansiswa (MLPT) yang diwakili oleh Wakil Ketua Umum MLPT Prof Dr Ki Supriyoko MPd. Setelah itu sambutan Ketua Pengurus Yayasan Sarjanawiyata Tamansiswa Dr Saur Panjaitan XIII MM dan sambutan Kepala LLDikti Wilayah V yang diwakili Kabag Umum Taufiqurrahman SE.

Usai prosesi wisuda disampaikan sambutan Ketua Ikatan Keluarga Alumni Sarjanawiyata Tamansiswa (Ikasata) Tri Suparyanto SPd MM dilanjutkan perwakilan wisuda Siska Damayanti SAK. Prosesi wisuda dihadiri para Guru Besar dan segenap anggota Senat Universitas, para pejabat struktural, dosen dan tenaga kependidikan, para wakil organisasi kemahasiswaan dan alumni.

### Lulusan Terbaik

Wakil Rektor I UST Ki Dr Imam Ghozali MSc membacakan lulusan terbaik dari tiap-tiap program studi. Lulusan terbaik Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Dwi Kunti Setiyowati (IPK 3,91), Prodi Pendidikan Matematika Irma Leny May-saroh (IPK 3,70), Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Nuariza Hanifa Nufalina (3,88), Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Dani Prasetyo (IPK 3,73).

Prodi Pendidikan Seni Rupa Tsnia Putri Mahisa (IPK 3,70), Prodi Pendidikan IPA Qori Annisa (IPK 3,90), Pendidikan Fisika Arinda Siska Trisnawati (IPK 3,84), Prodi Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Muhammad Rifqi Anwar (IPK 3,60), Prodi



Rektor UST Prof Pardimin memberikan penghargaan wisudawan berprestasi.



Wisudawati UST saat diwisuda.



Para wisudawan usai diwisuda.

Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Deshinta Wuri Kartika (IPK 3,74), Prodi Manajemen Wulan Probo Bintari (IPK 3,88).

Prodi Akuntansi Siska Damayanti (IPK 3,92), Prodi Agroteknologi Sugenda (IPK 3,78), Prodi Agribisnis Ayu Sekar Nirmala (IPK 3,63), Prodi Psikologi Yuli Priansah (IPK 3,60), Prodi Teknik Industri Oktavia Puput Dwi Sawitri (IPK 3,88), Prodi

Teknik Sipil Nurul Andriyani (IPK 3,74).

Prodi Magister Manajemen Ova Tri Nugroho (IPK 3,94), Prodi Manajemen Pendidikan Tuti Herawati (IPK 4,00), Prodi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Nuryani Dwi Astuti (IPK 3,98), Prodi Pascasarjana/ Pendidikan Bahasa Inggris Nuri Astrina Putri (IPK 3,59).

(Tulisan dan foto: David Permana)

Bulaksumur Yogyakarta 55281, Telp. +62 (274) 562011, Fax. +62 (274) 565223, E-mail: setr@ugm.ac.id

**UNIVERSITAS GADJAH MADA**

*Turut Berduka Cita*

Rektor beserta seluruh keluarga besar Universitas Gadjah Mada menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

**Prof. Drs. Subanar, Ph.D.**  
(Guru Besar Fakultas MIPA)

Tempat, tanggal lahir: Trenggalek, 31 Agustus 1951  
Meninggal dunia pada Jumat, 24 Juni 2022 pukul 16.37 WIB di Jogja International Hospital, Yogyakarta.

Jenazah akan dimakamkan pada Sabtu, 25 Juni 2022 pukul 10.00 WIB di Makam Keluarga Besar UGM, Sawitri, Sleman, Yogyakarta. Sebelum pemakaman, jenazah akan disemayamkan di Balairung UGM Sabtu, 25 Juni 2022 pukul 09.00 WIB.

Semoga almarhum diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Yogyakarta, 25 Juni 2022  
Rektor  
Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp. OG(K), Ph.D

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
**AKADEMI KOMUNITAS NEGERI SENI DAN BUDAYA YOGYAKARTA**  
Jalan Parangtritis Baru KM 4.5, Sewon, Bantul, D.I Yogyakarta

**MENERIMA MAHASISWA BARU PROGRAM DIPLOMA SATU ( D1 )  
TAHUN AKADEMIK 2022/ 2023**

**PROGRAM STUDI**

- D1 SENI TARI
- D1 SENI KARAWITAN
- D1 KRIYA KULIT

**WAKTU PENDAFTARAN**

- GELOMBANG I :  
9 Mei - 10 Juni 2022
- GELOMBANG II :  
4 Juli - 15 Juli 2022
- Link Pendaftaran :  
pmb.aknyogya.ac.id

**SYARAT PENDAFTARAN**

- Mempunyai minat/ bakat di bidang Seni Tari, Karawitan dan Kriya
- KTP DIY
- SMA/ Sederajat
- Usia tidak dibatasi
- Foto copy kartu identitas
- Pas foto 3x4 background merah (4 lembar dan softcopy)
- Foto copy STTB/ Ijazah/ SKHUN yang dilegalisir

**BIAYA KULIAH SEPENUHNYA  
DITANGGUNG OLEH PENDA DIY**

www.aknyogya.ac.id | aknsb.yogyakarta | 0813-4800-0045